

INTERNASIONALISASI PASAR MODAL

Riki Martusa

**(Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan
Pengajar Bidang Ilmu Akuntansi)**

Bisnis investasi merupakan sebuah bisnis yang menjadi primadona di berbagai negara-negara di dunia. Bahkan bisnis tersebut melibat keuangan berbagai perusahaan-perusahaan besar lainnya. Kasus kredit macet yang terjadi di Amerika dalam beberapa tahun ini melibatkan beberapa perusahaan investasi sebagai penyebabnya. Jadi bisnis investasi merupakan bisnis yang menjadi jejaring keuangan bagi perusahaan-perusahaan lainnya. Pasar modal merupakan salah satu bisnis investasi yang menjadi pusat kegiatan utama di hampir semua negara-negara di dunia ini. Pasar modal menjadi tempat bertemunya antara pemberi dana dan pencari dana. Pemberi dana mempunyai harapan untuk mendapatkan keuntungan dari sejumlah dana yang dipinjamkan, yaitu bisa berupa dividen atau selisih dari nilai jual dan beli tanda kepemilikan yang disebut saham. Pencari dana atau perusahaan go publik merupakan badan usaha bisnis yang membutuhkan tambahan dana investasi untuk melakukan operasionalisasinya. Di Indonesia pasar modal merupakan pusat kegiatan yang menjadi jejaring bagi beberapa perusahaan besar dan para pemilik modal. Akibatnya, kegiatan pasar modal di Indonesia sudah menjadi salah satu devisa negara yang cukup penting.

Kegiatan pasar modal ini melibatkan perputaran modal yang sangat besar dari beberapa pemilik modal ke beberapa perusahaan. Oleh karenanya, keberadaan pasar modal tersebut harus dapat dipercaya oleh masyarakat. Pasar modal memiliki sebuah lembaga pengelola pasar modal (badan pengawas pasar modal/bapepam), standardisasi format pertanggungjawaban perusahaan go publik sebagai pengelola dana kepada para pemilik dana dan beberapa peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai syarat pendirian sebuah pasar modal.

Penulis hendak membahas pasar modal tersebut dari bagian proses pertanggungjawaban perusahaan go publik sebagai pihak pengelola dana kepada pemilik modal atau investor sebagai pemberi dana. Pertanggungjawaban perusahaan go publik tersebut diwujudkan dalam laporan keuangan tahunan. Agar laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut menjadi dapat dipercaya, maka melibatkan pihak ketiga untuk memeriksa laporan tersebut. Pihak ketiga tersebut adalah akuntan publik. Akuntan publik akan memberikan opininya untuk laporan keuangan perusahaan tersebut, yaitu apakah laporan keuangan perusahaan tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Jadi ada aturan main yang mengatur format serta susunan laporan keuangan yang harus diikuti oleh para perusahaan tersebut.

Standar akuntansi keuangan memegang peranan penting sebagai peraturan yang menjamin bahwa semua informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk menilai pertanggungjawaban perusahaan sudah tercantum di laporan keuangan tahunan tersebut. Lalu standar akuntansi keuangan pun mengatur mengenai metoda dan teknik yang dipakai untuk mengukur, menilai, menyusun dan menyajikan informasi dalam laporan keuangan tahunan tersebut. Melalui standar akuntansi keuangan, investor dapat membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Jadi investor dapat menilai perusahaan mana yang baik kinerjanya dan perusahaan mana yang kurang baik kinerjanya. Informasi pada laporan keuangan tersebut menjadi informatif bagi investor. Investor dapat mengubah keputusan investasinya dengan mempertimbangkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bapepam.

Setiap pasar modal di suatu negara diatur oleh negara tersebut dengan tujuan menciptakan iklim investasi yang sesuai dengan tujuan sosial ekonomi dari negara tersebut. Negara Indonesia pun menyusun peraturan investasi, hukum, pajak, sosial dan ekonomi untuk mengendalikan Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang menjadi prasyarat dalam bisnis investasi pasar modal pun diatur oleh lembaga investasi yang berwenang untuk mencapai tujuan sosial ekonomi suatu negara. Laporan keuangan di Indonesia diatur oleh Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)/*Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). PABU terdiri dari standar akuntansi keuangan dan pedoman praktik yang sehat. Jadi laporan keuangan setiap negara akan diatur oleh PABU masing-masing negara.

Keanekaragaman PABU tersebut menjadi penghalang utama untuk terjadinya perdagangan atau investasi lintas pasar modal suatu negara. Karena perbedaan format dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan akan mengakibatkan kesulitan tersendiri bagi perusahaan yang terdaftar di dua pasar modal pada dua negara yang berbeda. Perbedaan tersebut membuat perusahaan harus menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam format yang berbeda. Biaya yang dikeluarkan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi mahal. Jika perusahaan tersebut ada di Indonesia, maka perusahaan tersebut juga harus menyiapkan untuk laporan perpajakan. Hal tersebut menghambat terjadinya perdagangan bebas antar negara.

Oleh sebab itu, beberapa negara mencoba mengusulkan untuk membentuk sebuah lembaga atau badan yang bertugas untuk menyusun sebuah standar akuntansi keuangan internasional. Akhirnya lembaga yang disebut *International Accounting Standards Committee* (IASC) menghasilkan produknya yaitu *International Financial Reporting Standards* (IFRS). IFRS ini diharapkan dapat menjembatani investasi yang terjadi lintas pasar modal. Namun adopsi IFRS belum dilakukan oleh semua negara, karena IFRS mempunyai pendekatan yang berbeda dengan standar akuntansi keuangan sebelumnya. IFRS mempunyai beberapa persyaratan khusus untuk negara-negara yang ingin melakukan adopsi. Proses harmonisasi perlu dilakukan oleh negara Indonesia untuk dapat menerapkan IFRS secara penuh (*full adoption*). Persiapan sistem hukum dan infrastruktur menjadi syarat mutlak tercapainya proses harmonisasi. Indonesia dapat berkontribusi dalam perdagangan internasional secara penuh.